

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian penurunan kadar tembaga Cu (II) dalam sampel air yang menggunakan penambahan serbuk cangkang telur puyuh 6, 7 dan 8% b/v dengan waktu perendaman selama 2, 3 dan 4 jam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Panjang gelombang optimum untuk penetapan kadar Cu (II) diperoleh panjang gelombang optimum 470 nm dan waktu kestabilan optimum adalah 10 menit.
2. Kadar Cu (II) awal sebelum perlakuan diperoleh rata – rata adalah $54,02 \pm 0,00$ mg/L.
3. Kadar Cu (II) setelah perendaman dengan serbuk cangkang telur puyuh dengan konsentrasi dan variasi waktu mengalami penurunan. Kadar Cu (II) terendah dengan penambahan serbuk cangkang telur puyuh dengan konsentrasi 8% b/v dengan lama waktu perendaman 4 jam adalah 10,31 mg/L.
4. Persentase penurunan kadar Cu (II) terbesar adalah dengan penambahan serbuk cangkang telur puyuh konsentrasi 8% b/v dengan lama kontak perendaman selama 4 jam yaitu 81,15%.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi masyarakat dapat mengaplikasikan dalam kehidupan nyata, terutama yang mempunyai masalah dengan sumber air yang tercemar oleh logam tembaga, dapat diturunkan dengan cara 1 liter air yang mengandung oleh logam besi Cu (II) ditambahkan serbuk cangkang telur puyuh 100 gram dan direndam selama 4 jam.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penurunan kadar ion Cu (II) dalam air menggunakan cangkang telur ayam kampung dengan konsentrasi ditingkat yang sama yaitu 6, 7 dan 8% b/v dengan lama perendaman 2, 3 dan 4 jam.

